

# KONSENTRASI SPASIAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH (IKM)DI PROPINSI RIAU

Oleh: Erwin Syahputra ( 06630009 )

Development Economic Study

Dibuat: 2010-10-20 , dengan 7 file(s).

**Keywords:** konsentrasi, spasial, IKM

## ABSTRAKSI

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis perkembangan industri kecil dan menengah (IKM) di Propinsi Riau yang ditinjau dari dimensi spasial. Periode pengamatan yang digunakan menggunakan awal tahun pengamatan dan akhir tahun pengamatan yaitu tahun 2006 dan tahun 2009.

Penelitian ini mencoba untuk menjelaskan konsentrasi yang terjadi terhadap industri kecil dan menengah dengan menyatukan perspektif industri, ruang dan waktu. Penelitian ini menganalisis kecenderungan konsentrasi geografis Riau selama rentang waktu tahun 2006 – 2009, dan menggunakan model-model ekonometri dan analisis deskriptif kuantitatif.

Konsentrasi yang terjadi berdasarkan jumlah unit usaha dan tenaga kerja, terdapat di kabupaten/ kota Pekanbaru, sebagai salah satu pusat wilayah dari daerah-daerah kabupaten/ kota lainnya.

Sedangkan untuk investasi pada awal tahun pengamatan terdapat di kota Dumai dan pada akhir tahun pengamatan bergeser lebih luas ke kabupaten Siak, Dumai, dan Pekanbaru. Untuk output sendiri kabupaten yang dominan pada awal tahun pengamatan adalah Pekanbaru, diikuti dengan kabupaten Inhil, Kampar, Rohul dan Bengkalis, sedangkan pada akhir tahun pengamatan bergeser ke kabupaten Kuansing dan di ikuti oleh Pekanbaru, Dumai, Kampar dan Rohil.

Hasil estimasi untuk 11 kabupaten/ kota di Propinsi Riau selama periode pengamatan 2006 -2009 memperlihatkan bahwa masih terjadi konsentrasi spasial dilihat dari output berdasarkan variabel-variabel IKM di Propinsi Riau dan memberikan dukungan empiris untuk model pengamatan yang hasilnya menurut statistik adalah bahwa output di Propinsi Riau dipengaruhi oleh jumlah tenaga kerja dan nilai investasi.

## ABSTRACTION

The main purpose of this study was to analyze the development of small and medium industries (SMI) in Riau province in terms of spatial dimensions. Observation period used in the early years using observations and observations of year end 2006 and year 2009.

This study tried to explain the concentration happens to small and medium industries by bringing together industry perspective, time and space. This study analyzed the geographic concentration trend over the course of the year Riau 2006 - 2009, and using econometric models and quantitative descriptive analysis.

Concentration that occurs based on the number of business units and labor, is available at the district / city of Pekanbaru, as one of the central region of the regencies / cities. Whereas investment in the early years there in the town of Dumai observations and observations at the end of a broader shift to the Siak district, Dumai and Pekanbaru. For his own output of the dominant district in the early years of observation is Pekanbaru, followed by Inhil district, Kampar, Bengkalis Holy and, while at the end of the year shifted to the district Kuansing observation and

is followed by Pekanbaru, Dumai, Kampar and rohil.

Results of estimates for 11 districts in Riau Province during the observation period 2006 -2009 show that is still going on spatial concentration based on the views of the output variables SMI in Riau province and provide empirical support for this model according to the statistical observation that the result is that output in Riau province influenced by the amount of labor and investment value.